6. PESTA KELUARGA KUDUS

Tema	: Herodes mau merusak hari Natal yang pertama
Tujuan	: Anak mengetahui bahwa makna kegembiraan Natal bukan dari hadiah-hadiah, hiasan-hiasan dan makanan, tetapi dari hati yang dipenuhi kasih
Sarana	: -

Lagu Pembukaan : Yesus Pulang ke Nasareth (HPN 144)

Doa Pembukaan :
Tuhan Yesus Kristus, syukur dan terima kasih atas kelahiran-Mu yang memberi kegembiraan bagi kami semua. Amin.

Bacaan Kitab Suci : Matius 2:13-15
2:13 Setelah orang-orang Majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."
2:14 Maka Yusuf pun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir,
2:15 dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku."

Pendalaman Materi :
Adik-adik, pernahkan kalian mendengar atau membaca atau menonton film tentang seorang tokoh bernama Grinch yang sangat membenci Natal dan berencana merusak kegembiraan Natal. Ia berpakaian seperti Santa Claus lalu mencuri semua hadiah Natal, pohon Natal, bahkan makan malamnya.

Bukankah hal itu mengerikan? Tahukah kalian mengapa Grinch membenci Natal? Menurut cerita, semua itu terjadi karena hati Grinch terlalu kecil. Ia begitu egois, sehingga tidak suka orang lain bahagia dan bersenang-senang. Tetapi rencana itu tidak pernah berhasil. Kenapa? Karena makna kegembiraan Natal bukan dari hadiah-hadiah, hiasan-hiasan dan makanan, melainkan dari hati yang dipenuhi kasih.

Adik-adik, cerita itu bukan kisah nyata. Hari ini kakak ingin menceritakan kisah nyata tentang “Grinch” yang lain. Ia juga berusaha merusak hari Natal. Ia

berusaha merusak hari Natal yang paling awal. “Grinch” itu bernama Raja Herodes.

Setelah Yesus lahir, orang-orang Majus datang dari timur mengunjungi Yerusalem. Mereka bertanya di mana dapat menemukan anak yang baru dilahirkan dan kelak akan menjadi raja orang Yahudi. “Kami telah melihat bintang-Nya di langit dan ingin menyembah-Nya,” kata mereka. Ketika Herodes mendengar hal itu, ia minta kepada orang-orang Majus itu, agar memberitahu kepadanya sesudah mereka menemukan anak itu. Sebab ia juga mau menyembah-Nya. Pada hal sebenarnya, Herodes tidak mau menyembah-Nya, melainkan mau membunuh-Nya. Mengapa? Hatinya terlalu kecil! Herodes begitu egois, sehingga ia kuatir kalau Yesus akan menjadi lebih terkenal dan akan mengambil alih kerajaannya.

Nyatanya, rencana Herodes untuk membunuh Yesus itu tidak berhasil. Sebab setelah orang-orang Majus bertemu Yesus dan memberikan hadiah-hadiah kepada-Nya, malaikat Tuhan memberitahu mereka tentang rencana Herodes itu. Akhirnya, mereka pulang tanpa memberitahu Herodes di mana tempat Yesus dilahirkan. Seorang malaikat juga muncul di hadapan Yusuf dan memberitahukan rencana Herodes itu. Ia meminta agar Yusuf membawa Maria dan bayi Yesus ke Mesir.

Sejak Natal yang pertama, “Grinch” selalu berusaha merusak kegembiraan Natal. Adakah “Grinch” yang berusaha merusak kegembiraan Natal kalian? Hal itu tidak pernah akan berhasil kalau hati kalian cukup besar untuk berbagi kegembiraan Natal kepada siapapun, bukan hanya pada waktu Natal, tetapi sepanjang tahun.

Ayat Emas :
"Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia." (Matius 2:13)

Aktivitas : (Bahan-bahan terlampir)
Pendamping dapat memilih aktivitas yang telah disediakan sesuai dengan usia anak, tingkat kemampuan anak dan situasi setempat.

Perutusan Misioner :
Pendamping dapat membimbing anak supaya dapat merumuskan satu tindakan konkrit yang akan dilakukan sepanjang minggu itu.
Contoh: Saya akan mengundang teman-teman yang paling tidak mampu di sekitar tempat tinggal saya untuk merayakan Natal ke rumah saya.

Doa Penutup :
Allah Bapa kami yang mahabaik, syukur dan terima kasih atas kegembiraan yang Yesus telah berikan. Bantulah kami untuk membagikannya kepada siapapun yang kami jumpai. Demi Kristus Tuhan kami. Amin.

Lagu Penutup : Puji-Puji Halleluia (HPN 432)

MEWARNAI GAMBAR



KELUARGA KUDUS

MENCARI KATA

Temukan kata-kata berikut dalam kotak-kotak huruf di bawah ini. Posisi kata-kata bisa mendatar atau menurun. Selamat mencoba!

Herodes	Nazaret	Yesus	
Yosef	Gembala	Malaikat	
Palungan	Kristus	Daud	Maria

K	N	T	P	K	Q	C	T	H	D	M	A	J	V
S	Q	H	E	R	O	D	E	S	T	A	M	R	G
H	X	G	Y	I	K	A	Q	V	J	L	C	F	L
C	Y	E	I	S	C	U	V	Z	M	A	R	I	A
J	O	B	M	T	P	D	X	S	X	I	K	L	W
W	S	Q	B	U	L	R	U	P	N	K	B	G	Z
Y	E	S	U	S	H	F	N	A	Z	A	R	E	T
A	F	U	A	N	K	G	R	L	O	T	Z	M	O
L	Z	G	O	L	Y	N	E	U	V	X	T	B	Q
N	X	P	S	T	X	B	I	N	A	Y	W	A	G
E	U	B	G	H	L	A	R	G	Y	B	A	L	U
O	Q	F	Y	R	B	N	H	A	E	W	P	A	D
X	Z	H	D	K	V	U	B	N	Y	D	H	K	K

PERMAINAN

Persiapan :

- Siapkan sebuah benda yang sudah dikemas rapi dengan kertas kado (*misalnya buku atau mainan*), kemudian letakkan di tengah-tengah antara dua garis mulai (*start*) dari dua kelompok.
- Siapkan garis mulai (*start*) untuk dua kelompok dengan jarak 10 meter atau lebih bila memungkinkan.
- Kertas flap untuk menuliskan perolehan angka.

Cara bermain :

- Anak-anak dibagi dalam dua kelompok, jumlahnya diusahakan sama.
- Anak berdiri berdasarkan nomor urut dan posisinya berhadapan dengan kelompok lawan.
- Bila pendamping menyebutkan salah satu nomor, maka anak dengan nomor yang disebut harus lari ke tengah untuk mengambil kado yang ada di tengah, beradu cepat dengan kelompok lawan.
- Setelah berhasil mendapatkan kado, anak kembali ke garis mulai dan kado kembali ditaruh di tengah.
- Pendamping menyebut nomor-nomor lain bergantian dan bila dianggap perlu sesekali menyebut dua nomor.
- Kelompok yang berhasil mengambil kado lebih sering menjadi kelompok pemenang.
- Permainan bisa diulang sejauh waktu yang tersedia.